

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan sosial keagamaan yang merupakan fenomena modern ketika didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tahun 1912. Ciri kemodernan tampak paling sedikit dalam tiga hal pokok, yaitu:

- a. Bentuk gerakannya yang terorganisasi,
- b. Aktifitas pendidikan yang mengacu pada model sekolah modern untuk ukuran zamannya.
- c. Pendekatan teknologis yang digunakan dalam mengembangkan aktifitas organisasi terutama amal usahanya.

Ciri yang ketiga ini sesungguhnya memberi warna tersendiri bagi berbagai aktifitas Muhammadiyah pada periode awal, baik yang berkaitan dengan pemikiran keagamaan yang dikembangkan maupun yang berhubungan dengan berbagai model aktifitas yang diselenggarakan. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa pendekatan teknologis yang digunakan bertumpu pada kecermatan membaca realita sosial serta ketepatan memperhitungkan tantangan saat itu dan di masa depan.

Pengembangan aktifitas organisasi kemudian dirumuskan sebagai jawaban strategis terhadap kondisi saat itu dengan memperhitungkan tantangan masa depan. Bahkan Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan adalah jawaban strategi itu sendiri. Meskipun Muhammadiyah lahir sebagai perwujudan dari suatu pergumulan pemikiran yang mendalam, akan tetapi jawaban strategis yang diberikan bukanlah dalam bentuk gerakan pemikiran semata-mata, akan tetapi merupakan amal nyata di tengah-tengah masyarakat. Dataran gerakanya adalah praktis, tetapi basisnya adalah pemikiran.

Dengan pendekatan teknologis itulah Muhammadiyah sejak awal kehadirannya sebagai gerakan Islam dakwah dan tadjid, memberikan perhatian yang paling utama kepada pengembangan SDM. Hal ini dapat dilihat dari kiprahnya di bidang pendidikan, kesehatan dan tabligh, Oleh karena itu sangat mudah dipahami bahwa 96 tahun setelah didirikannya Muhammadiyah mengalami pertumbuhan yang spektakuler diberbagai amal usahanya, khususnya dibidang pendidikan. Di dalam pendidikan tinggi misalnya, Muhammadiyah saat ini mempunyai universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Perhatian utama kepada pengembangan SDM inilah yang juga mendorong para aktifis Muhammadiyah meng-ikhtiar-kan berdirinya Universitas di "Ibu kota" Muhammadiyah, Yogyakarta.

Niat untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu didirikannya Universitas Muhammadiyah. Ketika

Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah. Barulah pada Maret 1981, melalui perjuangan yang keras beberapa aktifis Muhammadiyah seperti Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Darmawam, Hoemam Zainal, S.H., Brigjen. TNI. (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid, K.H.Ahmad Azhar Basir, M.A., Ir.H.M.Dasron Hamid, M.Sc., H.M. Daim Saleh, Drs.M.Amien Rais, H.M.H Mawardi, Drs.H.Hasan Basri, Drs.H.Abdul Rosyad Sholeh, Zuber Kohari, Ir.H.Basit Wahid, serta didukung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. A.R. Fakhruddin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY H. Mukhlas Abror, secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang kemudian berkembang hingga saat ini.

Pada awal berdirinya, rektor UMY dipercayakan kepada Brigjen. TNI (Purn) Drs. H. Bakri Syahid, yang saat itu sudah selesai masa tugasnya sebagai Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rektor periode berikutnya dipercayakan kepada Ir.H.M. Dasron Hamid, M.Sc. Akan tetapi karena proses permintaan izin menteri belum selesai, maka ditunjuk seorang sesepuh Muhammadiyah, H.M.H Mawardi, menjadi rektor.

Setelah turun izin menteri, ditetapkan kembali Ir.H.M. Dasron Hamid, M.Sc. menjadi rektor UMY. Pada periode berikutnya rektor UMY dijabat oleh Prof.Dr. H. Ahmad Mursyidi Apt, kemudian dijabat oleh Dr. H. Khoiruddin

Bashori, sekarang jabatan rektor dipegang kembali oleh Ir.H.M. Dasron Hamid, M.Sc. Setelah melewati masa-masa yang sulit dan melelahkan, UMY kini telah memiliki 7 fakultas, yaitu : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, dan Fakultas Kedokteran.

Peningkatan kualitas SDM pengelola mendapat prioritas utama dalam pengembangan UMY. Oleh karena itu, setiap tahun UMY mengirimkan tenaga pengajar untuk mengikuti studi lanjut, S2 dan S3, baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Visi, Misi, dan Tujuan UMY

a. Visi UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai islam untuk kemaslahatan umat.

b. Misi UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

- 1) Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan keberadapan.
- 2) Perperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah.
- 3) Mendukung perkembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat secara profesional

- 5) Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Tujuan UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Berdasarkan visi dan misi di atas, dirumuskan tujuan yang ingin dicapai UMY, tujuan umum UMY merupakan derivasi dari visi dan misi UMY yaitu:

Terwujudnya serjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa, dan kemanusiaan.

Dalam perkembangannya maka UMY merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai, yakni :

- 1) Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk ke-Ikhlasan, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa;
- 2) Melaksanakan program pendidikan Ahli Madya, Sarjana, Pascasarjana dan Profesi yang menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional;
- 3) Menghasilkan penelitian dan karya Ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional;

- 4) Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggap terhadap perubahan;
- 5) Menciptakan iklim akademik/*academic atmosphere* yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif;
- 6) Menyediakan sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/*stakeholders*;
- 7) Menyediakan sumberdaya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama Islam, sosial, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kesehatan dan budaya di Indonesia;
- 8) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, manajemen dan pelayanan;
- 9) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

3. Fasilitas di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- a. Knowledge learning center (KLC) perpustakaan UMY

di abad 21 ini, peradaban manusia menyaksikan kemunculan sebuah era baru yang sering disebut sebagai 'era ekonomi pengetahuan (knowledge economic). Dalam konstruk era baru seperti ini, pengetahuan menjadi asset yang sangat vital dalam membangun keunggulan kompetitif bagi individu, organisasi, masyarakat maupun bangsa.

Menghadapi tantangan tersebut perpustakaan UMY mendirikan Knowledge Learning Center dengan mottonya 'we bring knowledge closer to you'. KLC menjadi garda depan penyedia sumber informasi.

Saat ini KLC UMY memiliki beragam koleksi informasi seperti :

- 1) database jurnal online dari PROQUEST dan EBSCO
- 2) Mass Media Knowledge Management online dari 45 media dalam dan luar negeri yang berisi 18.000 judul dalam 4 bidang : ekonomi dan bisnis, politik, HAM dan hukum.
- 3) 20.000 judul buku dari 60 ribu eksemplar dari dalam dan luar negeri.
- 4) koleksi buku-buku Muhammadiyah dari para pemikir Muhammadiyah di Pusat Informasi Muhammadiyah

b. Pusat Pelatihan Bahasa

Pusat pelatihan bahasa (PPB) adalah unit pendukung di UMY. PPB bertanggung jawab dalam pengembangan penguasaan bahasa bagi mahasiswa UMY dan alumninya sebagai salah satu keuntungan kompetitif

yang seharusnya dimiliki mereka. Dalam rangka mencapai tujuan ini, PPB telah mendesain beberapa program bahasa yang berkualitas. Pengajar di PPB ini merupakan lulusan dari universitas nasional dan internasional, PPB tidak hanya focus pada bahasa Inggris semata tapi juga bahasa internasional lainnya seperti Cina, Jepang dan Arab.

Program-program yang ditawarkan oleh PPB adalah English for academic purposes, English for Public Speaking, English for Paper Writing, English for Job Hunting dan TOEFL Preparation. Selain program-program tersebut, PPB juga memberikan pelayanan bahasa seperti tes TOEFL-like, tes Institutional TOEFL, pelayanan translasi, kursus bahasa privat, dan pelatihan in-house.

Kelas-kelas di PPB didesain dalam kelas kecil untuk 20 mahasiswa agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Menggunakan metode student centered learning, aktivitasnya bertujuan untuk memberikan hasil terbaik dalam pembelajaran bahasa. Dilengkapi dengan kelas multi media dan didukung oleh laboratorium bahasa dan komputer yang modern, mahasiswa akan mendapatkan kesempatan besar untuk meningkatkan kemampuan bahasanya. Mahasiswa juga bisa meningkatkan ketrampilan bahasa mereka dengan mengunjungi Self Access Center dimana mereka bisa menggunakan buku-buku, CD, kaset dan sumber belajar lain yang diterbitkan oleh penerbit internasional yang terkemuka.

Dalam rangka mencapai tujuan ini, PPB didampingi oleh para instruktur yang memiliki kompetensi dan berpengalaman. Para instruktur ini merupakan alumni dari UGM, UNY, Sanata Darma, UPI Bandung, IIUM Malaysia, Flinders University of South Australia, University of South Australia, dan Edith Cowan University. Selain itu, para instruktur juga memiliki komitmen yg tinggi untk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pembelajarannya. Sebagai tambahan, mahasiswa di PPB juga bisa mendapatkan keuntungan diajar oleh instruktur dari pengajar bahasa aslinya yang merupakan hasil kerjasama dengan institusi nasional dan internasional seperti Lembaga Dakwah dan Taklim Jakarta, Australian Volunteers International, Overseas Chinese Affairs Commission Republic of China, dan Singapore International Foundation.

Dengan keunggulan diatas, PPB UMY siap menjadi salah satu pusat keunggulan yang akan mendukung UMY mencapai tujuannya sebagai universitas yang unggul dan mencerahkan.

c. UMY First

UMY First! adalah singkatan dari UMY Free Internet Hot Spot, merupakan fasilitas bagi mahasiswa UMY yang membutuhkan akses internet di kampus. Setiap mahasiswa bebas mengakses internet dari mana saja dan kapan saja. Fasilitas ini tentu saja memudahkan mahasiswa dalam

menggali sumber belajarnya melalui dunia maya. Akses literature dan jurnal internasional.

d. E-learning

Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong UMY untuk mengembangkan pembelajaran berbasis IT melalui electronic-learning (E-Learning). Menggunakan system MOODLE, sebuah system manajemen pembelajaran on-line. Dengan system ini pembelajaran tidak lagi terbatas di ruang kelas. Interaksi dosen-mahasiswa bisa berlangsung kapan saja dan dimana saja. Efektivitas pembelajaran juga semakin baik dengan E-Learning ini karena mahasiswa dapat mengakses bahan ajar, mengerjakan tugas bahkan diskusi dengan dosen dan teman-temannya.

4. Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

UMY memiliki 7 fakultas yang aktif dalam proses pembelajaran :

- a. Fakultas Ekonomi
- b. Fakultas Hukum
- c. Fakultas Isipol
- d. Fakultas kedokteran
- e. Fakultas Agama Islam
- f. Fakultas Pertanian
- g. Fakultas Teknik

5. Prestasi yang pernah dicapai oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

a. Juara Kompetisi Robot Nasional 2009

Tiga mahasiswa Teknik elektro UMY, Ibrahim Agil, Rama Okta Wiyagi dan Handri Sumarwan meraih juara pertama dalam 'Robo Line Follower Contest'. Kontes robot ini diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UGM) Yogyakarta pada Sabtu 18 Juli 2009. Robo Line Follower Contest merupakan kegiatan yang diselenggarakan Techno Corner UGM. Dalam kompetisi ini, robot-robot saling berpacu pada lintasan yang bergaris hitam. Selain harus cepat, robot harus mampu membaca garis hitam lintasan, sehingga robot dapat berjalan dengan stabil. Tim yang tergabung dengan nama *TeamUS* ini mampu menyisihkan 100 peserta dari PTN-PTS seluruh Indonesia yang mengikuti kompetisi ini.

b. Mahasiswa Hukum UMY mengikuti pertukaran mahasiswa ke Malaysia.

Sebanyak enam mahasiswa dari Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FH UMY) berangkat ke Malaysia pada 20 Juli 2009 untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa di Ahmad Ibrahim Kulliyah of Laws International Islamic University of Malaysia (AIKOL IIUM). Keenam mahasiswa yang telah melewati serangkaian proses seleksi tersebut nantinya akan tinggal di asrama IIUM dan mengikuti kuliah sit in di AIKOL IIUM selama satu bulan. Selama di

Malaysiwa, mahasiswa juga diharuskan untuk mempresentasikan makalah mengenai sistem hukum di Indonesia. Keenam mahasiswa tersebut adalah Yunita Rahmawati, Lutu Dwi. P, Ariza Umami, Dhanis Astuti, Hardini Meigy Sari, dan Nur Fitriya Rumodar.

Program pertukaran ini merupakan program unggulan FH UMY bekerja sama dengan AIKOL IIUM yang telah berlangsung sejak tahun 2007. selain mengirimkan mahasiswa, FH UMY juga menerima mahasiswa dari AIKOL UMY untuk belajar di FH UMY selama satu tahun.

c. Tim UMY raih juara II lomba debat bahasa Inggris

Tim dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang beranggotakan Ardhy Nugrahanto Wokas mahasiswa Kedokteran Gigi dan Habibi Kurniawan mahasiswa Hubungan Internasional meraih Juara II lomba debat Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Tingkat Kopertis Wilayah V. Selain meraih juara II, Ardhy Nugrahanto Wokas juga memperoleh The Best Speaker. Lomba debat ini diadakan oleh Kopertis V Daerah Istimewa Yogyakarta di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) pada 12-13 Juni 2009 diikuti oleh 39 tim yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Yogyakarta.

d. Mahasiswa Agribisnis raih Shell Live Wire BSA

Rifki Suprpto, mahasiswa Agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) terpilih menjadi salah satu dari sepuluh pemenang Shell LiveWire Business Start Up Awards (BSA) 2009. Shell LiveWIRE Business Start_Up Awards (BSA) 2009 merupakan program dari PT. Shell Indonesia yang telah dilakukan tiga kali sejak 2003. Kegiatan ini ditujukan untuk wirausahawan pemula berusia 18-32 tahun dan telah memulai usaha minimal tiga bulan. Peserta yang mengikuti lomba merupakan wirausahawan-wirausahawan muda yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dengan penghargaan tersebut, Rifqi memperoleh hadiah berupa uang tunai sebesar Rp 20 juta, piagam penghargaan, dan juga pendampingan usaha selama dua tahun. Sebelumnya, Rifki juga mendapatkan beasiswa dari Kopertis V Yogyakarta berupa pinjaman lunak sebesar Rp 22.705.000,00 selama dua tahun.

e. Juara I tingkat nasional lomba penelitian medical informatics 2009

Mahasiswa PSIK (Program Studi Ilmu Keperawatan) UMY, Junaidi, dan Cendy Legowo yang berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) berhasil melakukan modifikasi stetoskop akustik dengan menggunakan perangkat lunak untuk mengolah sinyal dan alat auskultasi (mendengarkan suara di dalam tubuh pasien) jantung dan

paru menjadi stetoskop elektronik. Dengan hasil karya ini pula, kedua mahasiswa tersebut berhasil menjadi juara I Lomba Penelitian yang diselenggarakan oleh AToMA ('Advanced Technology of Medical Atmajaya'), dengan tema "Medical Informatics for Better Health Care", di Fakultas Kedokteran Universitas Atmajaya Jakarta, 10 Januari 2009. Dalam lomba itu, juara II diraih oleh Universitas Indonesia (UI) dan juara III diraih Universitas Atmajaya Jakarta.

f. Juara III lomba debat di festipal budaya hokum 2008

Mahasiswa Fakultas Hukum UMY memenangkan juara tiga di lomba debat hukum dalam Festival Budaya Hukum 2008 di Universitas Pancasila. Debat yang dilaksanakan pada 19-22 November 2008, tim debat FH UMY terdiri dari Irwansyah, Maulana, dan Emy Hajar Abra. Lomba debat yang diikuti mahasiswa dari 20 Perguruan Tinggi se-Indonesia ini merupakan kejuaraan debat nasional yang diadakan setiap tahun. Kompetisi debat ini diselenggarakan oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) dan Persatuan Mahasiswa Hukum Indonesia (PERMAHI). Perlombaan ini merupakan event bergengsi bagi mahasiswa hukum Indonesia, karena tempat berkumpulnya semua mahasiswa hukum untuk beradu argumentasi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran hukum terbaru yang ada di negara Indonesia.

g. Paduan suara UMY raih perak di ITB 2008

Paduan Suara Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PSM UMY) meraih perak pada Festival Paduan Suara XXI ITB 2008 (FPS XXI ITB 2008). Festival ini diselenggarakan di Institut Teknologi Bandung (ITB) dari tanggal 24-31 Agustus 2008. PSM UMY mendapatkan perak di kategori lagu rakyat Indonesia yaitu walang kekek dari Yogyakarta, dan ketipak-ketipung dari Sumatra Utara. Penilaian kategori pada festival tersebut dilihat dari artistik lagu yang dibawakannya, koreografi yang sesuai dengan lagu, dan vokal dari tiap-tiap pesertanya.

h. Dua mahasiswa UMY mengikuti IELSP di Amerika Serikat

Dua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengikuti *Indonesia English Language Study Program (IELSP)* di Amerika Serikat. Mereka adalah Risa Qoni'ah dan Miftahul Ulum, keduanya merupakan mahasiswa ilmu hubungan internasional angkatan 2005. Program tersebut dilaksanakan selama dua bulan (8 minggu), mulai tanggal 16 Agustus sampai 23 oktober 2008 dan ditempatkan di universitas yang berbeda. Risa ditempatkan di Universitas Arizona sedangkan Ulum ditempatkan di Universitas Arcansas. IELSP merupakan program beasiswa penuh (full funded) dari IIEF (the Indonesian International Education Foundation) yang menawarkan kesempatan untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris di universitas-

universitas di Amerika Serikat. Program rutin ini sudah dilakukan sejak tahun 2007

i. Mahasiswa UMY ikuti Harvard Academic Conference

Witri Elvianti, mahasiswa Hubungan Internasional UMY terpilih untuk mengikuti *Harvard Academic Conference* yang diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia tanggal 21 sd 24 Agustus 2008. Konferensi yang diselenggarakan oleh *Harvard University* USA ini, merupakan konferensi akademisi (Strata 1, Strata 2, dan Strata 3) tingkat internasional yang diikuti oleh 30 negara di Asia.

6. Aturan-Aturan akademik yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

a. Ketentuan Umum adalah:

Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan, seminar, praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan rencana studi secara tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku. Perkuliahan diselenggarakan dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS), untuk program Sarjana (S1) sekurang-kurangnya 144 SKS dan sebanyak-banyaknya 160 SKS dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester setelah pendidikan menengah. Perkuliahan dilaksanakan pada semester ganjil dan semester genap yang terdiri atas 16 sampai 19 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya untuk setiap semester.

b. Perkuliahan

- 1) Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori, praktikum dan kerja lapangan.
- 2) Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji dan menguasai teori, konsep, dan prinsip suatu bidang studi
- 3) Perkuliahan praktikum adalah perkuliahan yang sifatnya menghasilkan teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas, misalnya dilaboratorium, kelas, workshop dan sebagainya.
- 4) Kuliah kerja lapangan adalah perkuliahan yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja nyata dilapangan.
- 5) Perkuliahan terdiri dari kegiatan tatap muka, terstruktur, dan mandiri
- 6) Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi secara langsung berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar atau kegiatan akademik lainnya.
- 7) Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar diluar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam pengawasan dosen yang berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian atau kegiatan lain yang sejenis.
- 8) Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang kegiatan terstruktur yang berupa belajar dipustaka, wawancara dengan nara sumber, atau kegiatan lainnya yang sejenis.

c. Tata Tertib

- 1) Mahasiswa wajib mengikuti kuliah, praktik, dan kegiatan akademik lain yang diselenggarakan fakultas sesuai dengan kalender akademik
- 2) Mahasiswa yang tidak hadir pada suatu kegiatan akademik atau perkuliahan wajib menyampaikan surat pemberitahuan tentang alasan ketidakhadirannya.
- 3) Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tatap muka sedikitnya 80%(delapan puluh persen) kecuali karena ada hal lain yang berada di luar kemampuannya.
- 4) Jika kegiatan perkuliahan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dosen wajib memberitahu mahasiswa dan mengusahakan waktu lain sebagai pengganti.
- 5) Setiap mengikuti kegiatan akademik mahasiswa diwajibkan memiliki / membawa Kartu Mahasiswa Aktif.

d. Heregistrasi

Ketentuan Heregistrasi

- 1) Membayar lunas SPP dan biaya lain yang ditetapkan universitas
- 2) Mahasiswa dinyatakan aktif setelah melakukan pembayaran Heregistrasi, melakukan Key-in dan mengambil Kartu Mahasiswa Aktif

Keterlambatan Heregistrasi

Mahasiswa yang terlambat melakukan Heregistrasi maka dikenakan biaya administrasi yang besarnya sesuai dengan Surat Keputusan Rektor. Mahasiswa yang tidak aktif tanpa ijin cuti dan akan aktif kembali pada semester berikutnya maka terkena beban administrasi yang besarnya sesuai dengan Surat Keputusan Rektor

e. Cuti Kuliah

1) Prosedur Cuti Kuliah

Prosedur yang harus ditempuh mahasiswa yang akan mengajukan cuti akademik, adalah sebagai berikut:

- a) Mengambil form permohonan cuti di Bagian Tata Usaha Fakultas.
- b) Mengisi blangko permohonan cuti tersebut dan minta persetujuan Pimpinan Program Studi / Pimpinan Fakultas
- c) Menyerahkan blangko permohonan cuti yang telah diisi dan disetujui Pimpinan Program Studi / Pimpinan Fakultas ke universitas Cq Biro Akademik dengan dilengkapi :
 - I. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan UMY
 - II. Bukti pembayaran biaya administrasi cuti
 - III. Mahasiswa dapat mengajukan perpanjangan ijin cuti kuliah untuk semester berikutnya

- IV. Pengajuan permohonan cuti kuliah paling lambat 6 minggu setelah masa Key-in (sesuai Kalender Akademik).
- V. Selama kuliah di UMY mahasiswa hanya diperbolehkan cuti paling lama 4 semester dan tidak boleh diambil secara berurutan.

2) Prosedur Aktif Kembali dari Cuti

Mahasiswa yang mengambil cuti akademik dapat aktif kembali kuliah dengan persyaratan sebagai berikut:

- a) Membayar biaya Heregistrasi
- b) Melakukan Key-in

f. Fasilitas untuk Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyediakan beragam fasilitas akomodasi bagi mahasiswanya seperti perlindungan kesehatan, university resident (unires) dan konsultasi psikologi bagi mahasiswa..

Perlindungan Kesehatan, senbagai berikut :

1) Poliklinik

Kesehatan memegang peran penting dalam proses pembelajaran di kampus. Untuk memberikan ketenangan bagi civitas akademika UMY dalam menjalankan aktivitasnya, maka tersedia poliklinik umum dan

gigi yang buka setiap hari di dalam kampus UMY. Mahasiswa, dosen dan karyawan UMY bisa memeriksakan kesehatan badan dan giginya disini beserta mendapatkan obat tanpa harus membayar. Pemeriksaan di poliklinik ini adalah rawat jalan tingkat pertama. Apabila penyakit yang diderita cukup serius maka pasien akan dirujuk ke rumah sakit PKU Muhammadiyah untuk melakukan rawat jalan tingkat lanjut.

2) Dana Sehat Muhammadiyah

Bekerjasama dengan Dana Sehat Muhammadiyah (DSM), UMY memberikan jaminan kesehatan bagi mahasiswanya. DSM mengcover beberapa layanan kesehatan seperti rawat jalan tingkat lanjut, instalasi gawat darurat (IGD), rawat inap, serta santunan kecelakaan.

Beberapa layanan rawat jalan tingkat lanjut adalah : Poliklinik Gigi, Pemeriksaan Dokter Gigi, pemeriksaan poliklinik spesialis (penyakit Dalam, THT, Kulit, Syaraf, Mata dan Anak). Instalansi Gawat Darurat (IGD) untuk disediakan bagi peserta dalam keadaan gawat darurat.

3) University Residence

Unires (*University Residence*) UMY adalah fasilitas asrama mahasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Yogyakarta program S-1 dari semua jurusan. Selain bagi mahasiswa S-1, Unires juga menyediakan fasilitas penginapan bagi

mahasiswa pascasarjana, peserta program pertukaran mahasiswa (*exchange students*) dan tamu-tamu universitas.

Beberapa keuntungan tinggal di Unires antara lain : Lokasi dekat dengan kampus, sehingga menghemat waktu, energi dan biaya transportasi. Menyediakan atmosfer yang kondusif bagi pembangunan kepribadian dan peningkatan pengetahuan keislaman. Meningkatkan keahlian bahasa asing mahasiswa (bahasa Arab dan Inggris). Menyediakan berbagai aktifitas yang bersifat akademik, spiritual, kesenian dan olahraga serta Fasilitas keamanan 24 jam.

4) Pusat Layanan Pengembangan Diri mahasiswa.

Pusat Layanan Pengembangan Diri Mahasiswa Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PLPDM BKA UMY) adalah unit yang berfungsi melayani mahasiswa dalam bidang konsultasi psikologi dan tes psikologi.

Konsultasi psikologi seperti konsultasi mengenai pendidikan, pribadi, keluarga, kepribadian, minat dan bakat, karir serta organisasi. sedangkan tes psikologi seperti psikotes dan tes psikologi yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa

Dalam pelaksanaannya PLPDM BKA UMY ini diasuh oleh konsultan psikologi. Berdasarkan hal itu, maka PLPDM BKA UMY

mencoba untuk memberikan atau melayani persoalan mahasiswa yang selama ini terpendam dan baru ketahuan setelah ada akibatnya. PLPDM BKA UMY adalah upaya preventif untuk mencegah dan mengarahkan mahasiswa agar mampu menyelesaikan persoalannya secara wajar dan terarah sesuai tuntunan agama.

g. Pindah

1) Dari Perguruan Tinggi Lain

Berikut ini persyaratan pindah dari perguruan Tinggi lain:

- a) Mengajukan permohonan pindah dengan mendapat persetujuan / pengesahan dari Dekan Fakultas Cq. Ketua Program Studi ditujukan kepada Rektor
- b) Setelah mendapat surat persetujuan dari Dekan fakultas, surat tersebut dibawa ke universitas Cq. Biro Akademik untuk dibuatkan Surat Keterangan Pindah dengan dilampiri :

I. Surat Keterangan bebas Perpustakaan Daerah

II. Surat Keterangan bebas Perpustakaan UMY

III. Surat Keterangan bebas pembayaran SPP

IV. Surat Keterangan bebas pembayaran Sodalqoh Jariyah

V. Kartu Mahasiswa yang masih berlaku

2) Syarat Pindah Fakultas atau Program Studi di lingkungan UMY

e) Bebas tunggakan SPP

2) Wisuda

a) Sudah dinyatakan lulus yudisium

b) Mengisi form pembuatan ijazah, data buku wisuda dan
KAUMY

c) Membayar biaya wisuda yang besarnya ditentukan dengan
SK Rektor

d) Menyerahkan persyaratan / kelengkapan :

I. Foto copy STTB SLTA 1 lembar

II. Foto copy akta kelahiran

III. Foto copy Kartu Mahasiswa Aktif

IV. Surat bebas pustaka dari Perpustakaan UMY dan Perpustakaan DIY

V. Pas photo hitam putih ukuran 4 X 6 sebanyak 6 lembar

VI. Pas photo hitam putih ukuran 2 X 3 sebanyak 2 lembar

VII. Pas photo berwarna ukuran 2 X 3 sebanyak 2 lembar\

3) Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa dinyatakan lulus / selesai studi apabila telah menyelesaikan seluruh program pendidikan / beban studi dan telah dilakukan yudisium serta mengikuti wisuda untuk memperoleh Ijazah Predikat kelulusan yang

dinyatakan pada Transkrip Akademik untuk Program Diploma dan Program Sarjana terdiri atas 3 tingkat yaitu :

- a) IPK 2,00 – 2,75 : Memuaskan
- b) IPK 2,76 – 3,50 : Sangat Memuaskan
- c) IPK 3,51 – 4,00 : Dengan Pujian / Cumlaude

Predikat kelulusan Dengan Pujian ditentukan dengan memperhatikan masa studi maksimum yaitu n tahun (masa studi minimum) ditambah 1 tahun

7. Beasiswa

UMY menyadari bahwa masih banyak anak bangsa yang berpotensi namun terhambat keinginan kuliahnya karena kesulitan biaya. UMY saat ini menyediakan beragam skema mahasiswa yang berasal dari sumber dana UMY sendiri maupun dari luar UMY.

a. Dari UMY

1) Beasiswa Umum

Jenis beasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa berprestasi dengan ketentuan akademik dan kuota yang ditentukan oleh masing-masing fakultas. Syarat pengajuan beasiswa ini adalah dengan melampirkan kartu mahasiswa dan transkrip nilai. Penerima beasiswa ini akan mendapatkan bantuan berupa pembebasan uang

SPP tetap selama dua semester. Pembukaan untuk beasiswa ini dilakukan pada bulan Maret – Mei. Umumnya, terdapat sekitar 10-15 penerima beasiswa bagi masing-masing fakultas.

2) Beasiswa Prestasi Utama

Jenis beasiswa yang mengharuskan calon penerima beasiswa ini untuk membuat makalah yang kemudian dipresentasikan selain syarat kartu mahasiswa dan transkrip nilai. Beasiswa ini juga diprioritaskan bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Pelaksanaan pada bulan Maret – Mei dan dipilih tiga orang untuk mendapatkan uang pembinaan.

3) Beasiswa Prestasi Khusus

Jenis beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang mempunyai kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler. Untuk itu, syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan beasiswa ini adalah Sertifikat prestasi yang pernah raih selain kartu mahasiswa dan transkrip nilai. Pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Maret – Mei. Penerima beasiswa ini juga akan mendapat uang pembinaan.

b. Dari Kopertis Wilayah V

1) Beasiswa super semar

Jenis beasiswa yang mensyaratkan kartu mahasiswa dan transkrip nilai untuk mendapatkan beasiswa senilai Rp 1.800.000,-/tahun. Penerimaan beasiswa jenis ini dilaksanakan sekitar bulan Februari – Maret.

2) Beasiswa BMM

Jenis beasiswa yang diperuntukkan sebagai salah satu cara untuk dapat membantu meringankan beban biaya kuliah sehingga penyelesaian masa studi tertunda. Dengan pemberian beasiswa ini, pemberi beasiswa berharap mahasiswa dapat meringankan beban orang tua/ walinya, mampu meningkatkan prestasi akademik, dan membantu agar studi mereka dapat diselesaikan tepat waktu. Mahasiswa penerima beasiswa ini akan mendapat bantuan senilai Rp 250.000,-/bulan/ mahasiswa selama 12 bulan. Penerimaan beasiswa ini dilaksanakan bulan Februari-Maret.

Syarat yang harus dipenuhi oleh calon penerima beasiswa adalah masih tercatat sebagai mahasiswa S-1 minimal semester IV dan maksimal semester X. Memiliki IPK pada tahun terakhir minimal 2,50 dan diprioritaskan bagi IPK 3,00 keatas. Bagi mahasiswa perpanjangan IPK minimal sama dengan IPK saat pengajuan

pertama. Tidak berstatus sebagai penerima beasiswa atau sedang mengajukan beasiswa yang lain.

Beasiswa diutamakan bagi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang diprogramkan oleh Perguruan Tinggi. Berasal dari keluarga tidak mampu dengan penghasilan maksimal Rp 1.500.000,- bagi orang tua/ wali dengan tanggungan satu anak kuliah dan maksimal Rp 2.250.000,- bagi orang tua/ wali dengan tanggungan dua anak kuliah atau lebih.

3) Beasiswa PPA

Beasiswa yang sejenis dengan Beasiswa BBM, namun beasiswa PPA lebih diprioritaskan bagi mahasiswa eksakta, seperti mahasiswa Fakultas Teknik dan Kedokteran. Tersedia sekitar 400 kuota penerima beasiswa PPA dan BBM per tahunnya.

c. Dari Luar UMY

Beasiswa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY

Jenis beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dengan menunjukkan keterangan sebagai penduduk asli DIY selain kartu mahasiswa dan transkrip nilai. Besarnya beasiswa senilai Rp 1.800.000,-/tahun yang pelaksanaannya pada bulan September. Terdapat kurang lebih enam kuota bagi penerima beasiswa ini.

8. Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang sekaligus menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional melakukan langkah-langkah guna meningkatkan kualitas pendidikan yang mampu memecahkan berbagai permasalahan serta mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Guna mendukung hal tersebut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyelenggarakan Program Pascasarjana, sehingga menjadi Universitas yang mampu berperan sebagai Pusat Ilmu dan Teknologi dengan program penelitian dan pengembangan yang unggul.

Program yang diselenggarakan Pascasarjana UMY untuk saat ini adalah :

- a. Program Doktor (S3)
- b. Program Magister Manajemen (MM)
- c. Program pascasarjana magister Studi Islam (PPs-MSI)

9. Propil LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang penelitian, pengembangan pendidikan, dan pengabdian masyarakat.

Dalam kedudukannya sebagai sebuah lembaga di lingkungan UMY, LP3M mengemban tiga bidang garap tersebut di dalam spektrum yang luas. Pada lingkup intern UMY, LP3M menaruh perhatian khusus bagi peningkatan,

kualitas pendidikan, penelitian dan pengembangan / pemberdayaan masyarakat baik gagasan maupun implementasinya.

Akan tetapi, sekaligus dengan itu, sebagai sebuah lembaga dalam lingkungan amal usaha Muhammadiyah, LP3M UMY sudah tentu meluaskan cakrawala pandangnya pada persoalan di luar UMY, baik berhubungan dengan Persyarikatan Muhammadiyah khususnya, maupun berkaitan dengan masyarakat pada umumnya.

Sesuai visi UMY “menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemashlatan umat”, maka segala upaya dilakukan untuk selalu mengarah pada pencapaian visi tersebut. Oleh karena itu, beberapa program dan kegiatan telah dilakukan untuk peningkatan kompetensi dan kualitas sivitas akademika dalam hal pendidikan, penelitian, pemberdayaan masyarakat, dan publikasi ilmiah.

10. Kerjasama yang dibangun oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

a. American corner

American Corner UMY adalah perpustakaan hasil kerjasama antara *Information and Resource Center (IRC)* Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kedutaan Besar Amerika Serikat menyediakan peralatan, buku dan sumber informasi lainnya, sementara UMY menyediakan tempat dan staff. Berdiri sejak 24

April 2004, American Corner UMY merupakan American Corner kedua yang dibuka di Indonesia.

American Corner UMY menyediakan menyediakan akses informasi terbaru dan terpercaya tentang Amerika Serikat melalui buku, majalah, CD-ROM, DVD dan database online. Selain menyediakan informasi, American Corner UMY juga secara rutin mendatangkan pembicara dari Amerika Serikat serta menyelenggarakan berbagai program yang bersifat informatif mengenai Amerika Serikat, seperti seminar, workshop, diskusi film dan kelas pemahaman budaya. Dalam prakteknya, American Corner UMY bekerjasama dengan berbagai institusi, antara lain Pondok Pesantren Krapyak, Musyawarah Guru Lintas Sekolah (MGLS), Pusat Pelatihan Bahasa UMY, Jurusan Ilmu Komunikasi UMY, Jurusan Hubungan Internasional UMY, D-3 Bahasa Inggris UII, Fakultas Hukum UII, dan lain sebagainya.

b. Iranian corner

Iranian Corner UMY adalah perpustakaan pusat informasi kebudayaan dan pendidikan Iran hasil kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan kedutaan besar Iran di Jakarta. Visi utama Iranian corner adalah sebagai jendela Iran di Indonesia untuk menciptakan saling pemahaman antara dua budaya. Keberadaan Iranian corner ini sendiri

diharapkan dapat mengenalkan kekayaan peradaban Islam di Iran kepada sivitas akademika UMY dan masyarakat umum.

Iranian Corner yang diresmikan pada 29 November 2007 menyediakan referensi filsafat dan kajian Islam (karya-karya pemikir terkemuka Iran), CD Tafsir dan Hadis serta siaran televisi Iran melalui antena parabola yang kesemuanya ditujukan untuk memperkaya wawasan pengetahuan dan menciptakan atmosfer akademik bagi civitas akademika UMY.

Selain ketersediaan sumber informasi, Iranian Corner juga memiliki serangkaian kegiatan ilmiah untuk menunjang peningkatan kualitas akademik dan pemahaman antarbudaya dan antar peradaban. Kegiatan yang rutin diadakan oleh Iranian Corner UMY antara lain pertemuan ilmiah berupa seminar berskala nasional dan internasional, kajian filsafat Islam dan logika, debat bahasa Arab (bekerjasama dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Al-Mujaddid) dan pelatihan bahasa Persia . Selain itu, tidak ketinggalan pula beragam kegiatan bermanfaat lain seperti program beasiswa belajar bagi dosen dan mahasiswa, pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian, hingga informasi bursa kerja

c. Asian Moslem Charity Foundation (AMCF)

Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah lembaga pendidikan bahasa Arab dan studi Islam hasil kerjasama antara Asia Moslem Charity Foundation (AMCF) Jakarta dengan UMY,

yang difasilitasi oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kurikulum yang digunakan mengacu pada kurikulum yang diatur oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta. Ma'had Ali bin Abi Thalib juga menggunakan kitab "Silsilatu Ta'limi al-Lughat al-'Arabiyyah" yang diterbitkan oleh Universitas Islam Imam Muhammad Sa'ud Kerajaan Arab Saudi sebagai buku ajar/paket.

Staff pengajar Ma'had Ali bin Abi Thalib berasal dari lulusan berbagai universitas ternama di Timur Tengah, seperti Universitas Islam Madinah, Universitas Ummul Qura Makkah dan Universitas Al-Azhar Kairo. Ma'had Ali bin Abi Thalib juga secara rutin mendatangkan dosen tamu dari berbagai universitas di luar negeri, seperti dari Dubai, Madinah, Sudan dan Mesir.

Proses belajar mengajar di Ma'had Ali bin Abi Thalib dilaksanakan selama 4 semester, dengan tambahan satu semester kelas persiapan (tamhidy) bagi mahasiswa yang tidak mempunyai latar belakang bahasa Arab sama sekali. Alumni Ma'had memiliki prospek untuk bekerja sebagai tenaga pengajar bidang studi bahasa Arab dan dirasat Islamiyah di Sekolah Menengah ataupun Pondok Pesantren. Lima lulusan terbaik dari semua Ma'had di bawah naungan AMCF dapat meneruskan studi ke International Islamic University of Africa. Sementara lulusan yang berasal dari daerah

terpencil dengan predikat minimal *Jayyid Jiddan*, difasilitasi untuk meneruskan studi ke LIPIA

d. International Volunteer

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran bahasa asing, UMY bekerjasama dengan beberapa organisasi internasional mengadakan kerjasama dalam rangka pengiriman sukarelawan pengajar bahasa Inggris dan Mandarin. Organisasi internasional itu diantaranya *Singapore International Foundation* (SIF) Singapura, *Australian Volunteer International* (AVI) Australia, *Taipei Economic Trade Office* (TETO) Taiwan, dan *Regional English Language Office* (RELO) Amerika.

e. International Tropical Medical Summer School (ITMSS)

MMSA (*Muhammadiyah Medical Student Activities*) Fakultas Kedokteran UMY menyelenggarakan program *International Tropical Medicine Summer School* (ITMSS). *International Tropical Medicine Summer School* (ITMSS) merupakan program tahunan yang diadakan oleh FK UMY bersama MMSA. ITMSS memberikan kesempatan kepada para peserta yang merupakan mahasiswa fakultas kedokteran dari berbagai negara untuk mempelajari penyakit-penyakit tropis yang ada di Indonesia. MMSA (*Muhammadiyah Medical Student Activities*) merupakan organisasi mahasiswa Kedokteran UMY. Organisasi yang tergabung secara nasional pada CIMSA (*Centre of Indonesian Medical Students Activities*) ini

mewadahi berbagai aktivitas, khususnya di bidang pendidikan, pertukaran mahasiswa Internasional untuk profesi dan riset, kesehatan masyarakat, kesehatan reproduksi, kemanusiaan dan promosi perdamaian

B. Hasil Penyebaran Kuesioner

Dalam mengumpulkan data yang dibantu dengan penyebaran kuesioner peneliti memerlukan waktu kurang lebih satu bulan untuk mengumpulkan data primer sebanyak 86 kuesioner. Dalam menyebarkan kuesioner peneliti bertemu langsung dengan dosen yang akan diberikan kuesioner, peneliti menjelaskan mengapa mengambil topik ini, peneliti juga mengingatkan untuk mengisi lengkap identitas dan menjawab semua pertanyaan yang ada. Tidak jarang para responden menanyakan isi pertanyaan yang ada didalam kuesioner, pertanyaan yang bersifat positif dan yang bersifat negatif seringkali dianggap pertanyaan yang diulang-ulang padahal makna dari pertanyaan tersebut berbeda. Banyak dari responden memintak kuesioner ditinggal dimeja mereka satu atau dua hari bahkan lebih peneliti baru bisa mendapatkan kuesionernya. Kuesioner yang disebar pada awalnya sebanyak 120 kesemua fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, jadi masing-masing fakultas disebarkan kuesioner ke para dosen yang ada difakultas akan tetapi kuesioner yang kembali hanya 86 kuesioner saja, dan semua kuesioner yang kembali sebanyak 86 kuesioner berisikan lengkap baik dalam penulisan identitas laki-laki atau perempuan dan fakultas masing-masing sehingga kuesioner yang kembali dapat diolah semua sedangkan 34 kuesioner tidak kembali dengan alasan tertentu. Kendala yang dihadapi saat penyebaran kuesioner adalah ada

beberapa responden yang tidak kooperatif (tidak berkerja sama) misalnya, tidak mengisi kuesioner dan tidak mengembalikannya atau hilang dan responden sulit untuk ditemui.

C. Analisis Karakteristik Responden.

Untuk mendapatkan data dari responden penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan langsung dengan menggunakan bantuan kuesioner yang disebarakan sebanyak 120 responden yang merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kuesioner disebarakan kurang lebih satu bulan, Kuesioner yang dapat dianalisis sebanyak 86 kuesioner, sedangkan 34 kuesioner tidak kembali.

a. Gender

Profil responden berdasarkan gender disajikan sebagai berikut:

Table 2.1
Table komposisi jumlah responden menurut gender

No	Gender	Jumlah	
		Dalam Orang	Dalam persentase
1	Wanita	44	51%
2	Pria	42	49%
	Jumlah	86	100%

Sumber Data : Data Primer yang diolah.(2010)

Dari table komposisi jumlah responden menurut gender dapat kita ketahui bahwa responden Perempuan sebanyak 46 orang atau sebanyak 53% sedangkan jumlah responden Laki-Laki sebanyak 40 orang atau sebanyak

47%, sehingga jumlah keseluruhan responden pria dan wanita berjumlah 86 atau sebanyak 100%

b. Fakultas

1) Fakultas Eksakta

Profil responden berdasarkan fakultas eksakta disajikan sebagai berikut:

Table 2.2
Table jumlah responden menurut fakultas eksakta

No	Fakultas Eksakta	Jumlah	
		Dalam Orang	Dalam persentase
1	Kedokteran	9	39,1%
2	Teknik	4	17,4%
3	Pertanian	10	43,5%
	Jumlah	23	100%

Sumber Data : Data Primer yang diolah.(2010)

Dari Table jumlah responden menurut fakultas eksakta menunjukkan bahwa jumlah responden dari fakultas kedokteran sebanyak 9 atau sebanyak 39,1%, dari fakultas teknik sebanyak 4 atau sebanyak 17,4%, dan dari fakultas pertanian sebanyak 10 atau 43,5%, sehingga jumlah keseluruhan responden dari fakultas eksakta berjumlah 23 atau sebanyak 100%.

2) Non Eksakta

Profil responden berdasarkan fakultas non eksakta disajikan sebagai berikut :

Table 2.3

Table jumlah responden menurut fakultas non eksakta

No	Fakultas Non Eksakta	Jumlah	
		Dalam Orang	Dalam persentase
1	Ekonomi	24	38.1%
2	Isipol	19	30,1%
3	Agama Islam	3	4,8%
4	Hukum	17	27%
	Jumlah	63	100%

Sumber Data : Data Primer yang diolah.(2010)

Dari table komposisi jumlah responden diatas dapat dilihat Fakultas Ekonomi berjumlah sebanyak 24 responden atau sebesar 38,1% dari fakultas Isipol sebanyak 19 responden atau sebanyak 30,1% sedangkan dari fakultas agama islam sebanyak 3 responden atau sebanyak 4,8% dan dari fakultas Hukum sebanyak 18 responden atau sebanyak 27%, sehingga jumlah keseluruhan responden dari fakultas non eksakta berjumlah 63 atau sebanyak 100%.

c. Deskripsi mean jawaban responden mengenai tingkat stres

1) Responden wanita

Table 2.4
Table mean responden wanita mengenai stres kerja.

No	Fakultas	Wanita	Rata-rata stress	Mean
1	Ekonomi	12	Lingkungan kerja	1,8
			Konflik antar rekan	2,1
			Beban kerja	1,8
			Kompetensi	2,2
2	Hukum	8	Lingkungan kerja	2,1
			Konflik antar rekan	2,5
			Beban kerja	1,8
			Kompetensi	2,2
3	Isipol	9	Lingkungan kerja	2,2
			Konflik antar rekan	2,4
			Beban kerja	2,2
			Kompetensi	2,3
4	Kedokteran	8	Lingkungan kerja	2
			Konflik antar rekan	2,5
			Beban kerja	2,4
			Kompetensi	2,6
5	Agama Islam	1	Lingkungan kerja	2
			Konflik antar rekan	2,7
			Beban kerja	1,8
			Kompetensi	2
6	Pertanian	8	Lingkungan kerja	1,9
			Konflik antar rekan	2,1

			Beban kerja	2,1
			Kompetensi	2,2

Sumber Data : Data Primer yang diolah.(2010)

Hasil dari table 2.3 menunjukkan hasil yang dikelompokan berdasarkan tingkat stres diatas sebagai berikut :

Nilai : 5 = Tingkat Stres Sangat Tinggi

4 = Tingkat Stres Tinggi

3 = Tingkat Stres Sedang

2 = Tingkat Stres Rendah

1 = Tingkat Stres Sangat Rendah

- a) Tingkat stres dosen wanita fakultas ekonomi dilihat dari dimensi factor lingkungan kerja dan beban kerja menunjukkan skor 1,8 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja dan beban kerja tidak memiliki kontribusi penyebab stres sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah. Dimensi konflik antar rekan menunjukkan skor 2,1 dan kompetensi menunjukkan skor 2,2 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi konflik antar rekan dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stres, sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah.
- b) Tingkat stres dosen wanita fakultas hukum dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 2,1, konflik antar rekan menunjukkan skor 2,5 beban kerja menunjukkan skor 1,8 dan

kompetensi menunjukkan skor 2,2 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, konflik antar rekan dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stress, sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah.

- c) Tingkat stres dosen wanita fakultas isipol dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 2,2, konflik antar rekan menunjukkan skor 2,4, beban kerja menunjukkan skor 2,2 dan kompetensi menunjukkan skor 2,3 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, konflik antar rekan, beban kerja dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stress, sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah.
- d) Tingkat stres dosen wanita fakultas kodekteran dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 2, konflik antar rekan menunjukkan skor 2,5, beban kerja menunjukkan skor 2,4 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, konflik antar rekan, beban kerja dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stress, sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah. Dimensi kompetensi menunjukkan skor 2,6 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, konflik antar rekan, beban kerja dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stress yang berarti, sehingga tingkat stres yang dihasilkan sedang.

- e) Tingkat stres dosen wanita fakultas agama islam dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 2, beban kerja menunjukkan skor 1,8 dan kompetensi menunjukkan skor 2 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, konflik antar rekan dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stres, sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah. Dimensi konflik antar rekan menunjukkan skor 2,7 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi konflik antar rekan tidak memiliki kontribusi penyebab stres yang berarti sehingga tingkat stres yang dihasilkan sedang.
- f) Tingkat stres dosen wanita fakultas pertanian dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 1,9 konflik antar rekan menunjukkan skor 2,1, beban kerja menunjukkan skor 2,1 dan kompetensi menunjukkan skor ,22 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, konflik antar rekan, beban kerja dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stres sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah.

2) Responden Pria

Table 2.5
Table mean responden pria mengenai stres kerja.

No	Fakultas	Pria	Rata-rata stress	Mean
1	Ekonomi	11	Lingkungan kerja	1,7
			Konflik antar rekan	2,1
			Beban kerja	1,9
			Kompetensi	2,2
2	Hukum	10	Lingkungan kerja	1,8
			Konflik antar rekan	2,7
			Beban kerja	2
			Kompetensi	2,2
3	Isipol	10	Lingkungan kerja	2,1
			Konflik antar rekan	2,6
			Beban kerja	2,2
			Kompetensi	2,3
4	Kedokteran	1	Lingkungan kerja	1
			Konflik antar rekan	1,3
			Beban kerja	1,3
			Kompetensi	1,7
5	Agama Islam	2	Lingkungan kerja	1,9
			Konflik antar rekan	2,7
			Beban kerja	2,4
			Kompetensi	2,9
6	Teknik	4	Lingkungan kerja	1,7
			Konflik antar rekan	1,7
			Beban kerja	1,7

			Kompetensi	2,5
7	Pertanian	2	Lingkungan kerja	2,5
			Konflik antar rekan	2,5
			Beban kerja	2,7
			Kompetensi	2,7

Sumber Data : Data Primer yang diolah.(2010)

Hasil dari table 2.4 menunjukkan hasil yang dikelompokkan berdasarkan tingkat stres diatas sebagai berikut :

Nilai : 5 = Tingkat Stres Sangat Tinggi

4 = Tingkat Stres Tinggi

3 = Tingkat Stres Sedang

2 = Tingkat Stres Rendah

1 = Tingkat Stres Sangat Rendah

- a) Tingkat stres dosen pria fakultas ekonomi dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 1,7 konflik antar rekan menunjukkan skor 2,1 beban kerja menunjukkan skor 1,9 dan kompetensi menunjukkan skor 2,2 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja dan beban kerja tidak memiliki kontribusi penyebab stres sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah.
- b) Tingkat stres dosen pria fakultas hukum dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 1,8, beban kerja menunjukkan skor 2 dan kompetensi menunjukkan skor 2,2 yang dapat diartikan

bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja konflik antar rekan dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stres sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah. Dimensi beban kerja menunjukkan skor 2,7 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi beban kerja tidak memiliki kontribusi penyebab stres, sehingga tingkat stres yang dihasilkan sedang.

- c) Tingkat stres dosen pria fakultas isipol dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 2,1, konflik antar rekan menunjukkan skor 2,2 dan kompetensi menunjukkan skor 2,3 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, konflik antar rekan, dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stres, sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah. Dimensi beban kerja menunjukkan skor 2,6 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja beban kerja tidak memiliki kontribusi penyebab stress, sehingga tingkat stres yang dihasilkan sedang.
- d) Tingkat stres dosen pria fakultas kedokteran dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 1, konflik antar rekan menunjukkan skor 1,3, beban kerja menunjukkan skor 1,3 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, konflik antar rekan, beban kerja tidak memiliki

kontribusi penyebab stres, sehingga tingkat stres yang dihasilkan sangat rendah. Dimensi kompetensi menunjukkan skor 1,7 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stres, sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah.

- g) Tingkat stres dosen pria fakultas agama islam dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 1,9 dan beban kerja menunjukkan skor 2,4 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja tidak memiliki kontribusi penyebab stres sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah. Dimensi konflik antar rekan menunjukkan skor 2,7 dan kompetensi menunjukkan skor 2,9 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi konflik antar rekan dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stres, sehingga tingkat stres yang dihasilkan sedang.
- e) Tingkat stres dosen pria fakultas teknik dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 1,7, konflik antar rekan menunjukkan skor 1,7 beban kerja menunjukkan skor 1,7 dan kompetensi menunjukkan skor 2,5 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, konflik antar rekan, beban kerja dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stres sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah.

- f) Tingkat stres dosen pria fakultas pertanian dilihat dari dimensi lingkungan kerja menunjukkan skor 2,5, dan konflik antar rekan menunjukkan skor 2,5, yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi lingkungan kerja, dan konflik antar rekan, tidak memiliki kontribusi penyebab stress, sehingga tingkat stres yang dihasilkan rendah. beban kerja menunjukkan skor 2,7 dan kompetensi menunjukkan skor 2,7 yang dapat diartikan bahwa didalam terjadinya stres kerja, dimensi beban kerja dan kompetensi tidak memiliki kontribusi penyebab stress, sehingga tingkat stres yang dihasilkan sedang.

D. Analisis Data.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur dalam suatu penelitian. Semakin valid suatu alat ukur ditunjukkan dengan semakin mendekatinya angka yang dihasilkan dengan angka yang sebenarnya atau semakin kecil varian kesalahan yang mungkin terjadi. Pelaksanaan pengujian validitas dengan bantuan program SPSS versi 11.50. hasil uji validitas menunjukkan pada table 3 berikut ini:

besar dari 0,05 sehingga item atau pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan. Item atau pertanyaan yang dapat digunakan adalah K2, K7, K12 sebagai instrument untuk mengukur data penelitian.

c. Beban pekerjaan

Table 3.3
Hasil uji validitas

No	Pertanyaan	Nilai Koefisien	Sig	Keterangan
1	B3	379	0.000	Valid
2	B5	258	0.016	Valid
3	B10	380	0.000	Valid
4	B14	295	0.006	Valid
5	B15	209	0.044	Valid
6	B19	168	0.122	Tidak Valid
7	B21	504	0.000	Valid
8	B22	-072	0.511	Tidak Valid
9	B23	050	0.646	Tidak Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2010)
(signifikan pada $\alpha < 0,05\%$)

Berdasarkan hasil uji validitas pada table 3.3 menunjukkan bahwa sebagian item atau pertanyaan Beban Pekerjaan mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dan untuk pertanyaan B19, B22, B23 lebih besar dari 0,05 sehingga item atau pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan. Item atau pertanyaan yang dapat digunakan adalah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan terhadap alat test. Syarat keadaan terhadap suatu instrument menuntut kemantapan, keajegan, atau kestabilan antara hasil pengamatan dengan instrument. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *cronbach's alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang menunjukkan sejauh item-item dalam penelitian saling berkorelasi antar satu dengan yang lain. Sekaran 2000 dalam Heru 2009 menjelaskan bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.6 dapat diterima sebagai penelitian yang reliable.

Lebih lengkap, (Sekaran 2000) dalam Heru 2009 telah mengkatagorikan nilai cronbacs's alpha sbb:

Cronbach's alpha 0.8 – 1.0 : reliabilitas baik

Cronbach's alpha 0.6 – 0.79 : reliabilitas diterima

Cronbach's alpha < 0.6 : reliabilitas buruk

Table 3.5
Hasil uji Reliabilitas

No	Keterangan	α	Keterangan
1	Lingkungan Kerja	0.6493	Reliabel
2	Konflik antar Pribadi	0.6187	Reliabel
3	Beban Pekerjaan	0.6749	Reliabel
4	Kompetensi	0.7263	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah (2010)
(signifikan pada $\alpha > 0,6\%$)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti yang terlihat pada table 3.5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada semua butir

pertanyaan lebih besar dari 0,6 sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

Dilakukan uji hipotesis terhadap perbedaan tingkat stres dilihat dari perbedaan Gender.

a. Pengujian Hipotesis 1 berdasarkan gender

H1a : Tidak terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara dosen wanita dan dosen pria .

H1b : Terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara dosen wanita dan dosen pria

Table 3.6
Uji beda perbedaan tingkat stress berdasarkan gender.

Subjek	Rata-rata	t-hitung	P(sig)	Hasil Analisis
Wanita	38.73	0.310	0.762	P > 0.05 Tidak Signifikan
Pria	38.26	0.310	0.762	

Sumber : Data Primer Diolah (2010)

Hasil dari tabel 3.6 hasil analisis uji T menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara dosen wanita dan dosen pria (rata-rata dosen wanita = 38.73, rata-rata dosen pria = 38.26), $P = 0.762 > 0.05$ dengan demikian H1a diterima dan H1b ditolak.

b. Pengujian Hipotesis 2 berdasarkan fakultas

H2a : tidak terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara dosen fakultas eksakta dan dosen fakultas non eksakta.

H2b : terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara dosen fakultas eksakta dan dosen fakultas non eksakta.

Table 3.7
Uji beda perbedaan tingkat stress berdasarkan fakultas.

Fakultas	Rata-rata	t-hitung	P (sig)	Hasil Analisis
Eksakta	40.13	1.325	0.288	P > 0.05 Tidak Signifikan
Non Eksakta	37.90	1.164	0.288	

Sumber : Data Primer Diolah (2010)

Hasil dari tabel 3.7 hasil analisis uji T menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara dosen fakultas Eksakta dan dosen fakultas non eksakta (rata-rata dosen fakultas eksakta = 40.13 rata-rata dosen fakultas non eksakta = 37.90), $P = 0.288 > 0.05$ dengan demikian H2a diterima dan H2b ditolak.

E. Pembahasan

Dalam hasil pengujian hipotesis 1, rata-rata stres antara wanita dan pria menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hasil dari perhitungannya menunjukkan tingkat stres yang dialami oleh dosen wanita lebih besar (38.73) dari pada dosen pria (38.26) akan tetapi nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.762 lebih besar

dari taraf signifikan α (0.05) dengan ini hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak didukung atau diterima (H1a diterima, H1b ditolak). Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pengaruh stres terhadap wanita dan pria tidak mempunyai perbedaan tingkat stress yang signifikan, baik dalam dimensi lingkungan kerja, konflik antar pribadi, beban pekerjaan, dan kompetensi. Didalam konsep gender dinyatakan bahwa wanita lebih cenderung terkena stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria, hal ini disebabkan karena konflik peran yang dialami oleh wanita sehingga stres yang dialami oleh wanita lebih kompleks dibandingkan dengan pria, didalam penelitian ini hal tersebut tidak terbukti, dengan ditunjukkannya nilai probabilitas yang lebih tinggi dibandingkan taraf signifikan.

Hasil hipotesis 2 stres antara fakultas eksakta dan non eksakta menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hasil dari perhitungannya menunjukkan tingkat stress dosen fakultas eksakta lebih besar (40.13) dari pada dosen fakultas non eksakta (37.90) akan tetapi nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.288 lebih besar dari taraf signifikan α (0.05) dengan ini hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak didukung atau diteriman (H2b diterima, H2b ditolak). Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pengaruh stres terhadap beda fakultas (eksakta dan non eksakta) tidak mempunyai tingkat perbedaan stres, baik dalam dimensi lingkungan kerja, konflik antar pribadi, beban pekerjaan, dan kompetensi. Diketahui bahwa fakultas non eksakta tingkat stress yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan fakultas eksakta

karena tidak semua teori yang ada itu benar dan bisa diterapkan dilapangan disebabkan oleh situasi, karakter individu dan lingkungan yang tidak sama dan selalu berubah-ubah. didalam penelitian ini hal tersebut tidak terbukti, dengan ditunjukkannya nilai probabilitas yang lebih tinggi dibandingkan taraf signifikan.

Hasil dari pengujian hipotesis 1 dan 2 sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto pada tahun 2009, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pria dan wanita dan pada jenis pekerjaan yang berbeda. Mungkin perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan perbedaan jenis pekerjaan dari sampel yang diambil dan kareakteristik pekerjaan yang dialami oleh responden sehingga peneelitian ini tidak signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriyo 2009 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dimana tekanan waktu merupakan stres yang paling besar,dengan menggunakan sampel perawat dan karyawan administrasi.

Khususnya di organisasi pendidikan seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, didalam terjadinya stres kerja dimensi-dimensi yang digunakan, seperti lingkungan kerja, konflik antar rekan, beban kerja, dan kompetensi tidak memiliki kontribusi yang berarti, ini ditunjukkan dalam nilai rata-rata stres yang dihasilkan baik dalam perbedaan gender dan kelompok pekerjaan yang berbeda (table 2.4 untuk reponden wanita dan table 2.5 untuk responden pria). Lingkungan kerja merupakan factor terjadinya stres akan tetapi setelah dilakukan penelitian lingkungan kerja yang dirasakan oleh responden terasa nyaman, aman, sirkulasi udara cukup, penerangan diruangan kerja nyaman dan sedikitnya kebisingan dalam

melakukan pekerjaan. Selain factor lingkungan kerja, konflik antar rekan juga dapat mempengaruhi tingkat stres yang dialami. Konflik yang terjadi didalam organisasi biasanya berupa perselisihan, ketegangan dan adanya faktor-faktor yang muncul dari kedua belah pihak. Konflik ini muncul diakibatkan adanya perbedaan karakteristik individu akan tetapi perbedaan ini tidak berpengaruh dalam terjadinya stres kerja didalam organisasi umy, semakin kecil konflik yang dihasilkan maka dapat kita simpulkan bahwa stres yang terjadi akan semakin rendah, ini terbukti dengan perhitungan rata-rata stres yang dihasilkan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi stres adalah beban kerja dan kompetensi, dimana semakin banyaknya tugas yang dijalankan oleh seseorang maka akan dapat berakibat buruk pada kondisi tubuh, sehingga stres yang dihasilkan akan semakin tinggi. Sedangkan kompetensi merupakan suatu keharusan yang wajib dimiliki oleh seorang karyawan, dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi didalam organisasi akan membuat karyawan harus memenuhi kompetensi yang distandarkan oleh organisasi sehingga karyawan harus selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Dimensi beban kerja dan kompetensi didalam penelitian ini ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam terjadinya stres sehingga karyawan tidak merasakan stres yang tinggi.